

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PADA MATERI SPLDV KELAS VIII SMPN 1 DAU

Eka Setyarini¹, Anies Fuady², Yuli Ismi Nahdiyati Ilmi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Islam Malang

Email: ¹eka2000setya@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara peserta didik dalam menyelesaikan soal SPLDV terkait dengan pemahaman konsep matematis dan kemampuan berpikir kreatif berdasarkan tingkat kepercayaan diri dan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman konsep matematis dan kemampuan berpikir kreatif yang mempunyai kepercayaan diri tingkat tinggi, sedang, dan rendah pada materi SPLDV kelas VIII SMPN 1 Dau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A SMPN 1 Dau. Prosedur pengumpulan data yakni menggunakan angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu pada kategori kepercayaan diri tingkat tinggi subjek penelitian mampu memenuhi empat indikator pemahaman konsep matematis semua indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian dan elaborasi. Dengan demikian subjek penelitian memiliki pemahaman konsep matematis sangat baik dan kemampuan berpikir kreatif yang baik, Pada kategori kepercayaan diri sedang subjek mampu memenuhi tiga indikator pemahaman konsep matematis dan tiga indikator kemampuan berpikir kreatif. Dengan demikian subjek penelitian memiliki pemahaman konsep matematis yang baik dan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang cukup baik. Pada kategori kepercayaan diri rendah subjek penelitian memenuhi dua indikator pemahaman konsep matematis dan satu kemampuan berpikir kreatif. Dengan demikian pemahaman konsep matematis dan kemampuan berpikir kreatif subjek penelitian kurang baik.

Kata kunci: pemahaman konsep matematis, kemampuan berpikir kreatif, kepercayaan diri, SPLDV

Abstract

The purpose of this study was to describe the way students solve SPLDV questions related to understanding mathematical concepts and creative thinking skills based on their level of self-confidence and to describe the level of understanding of mathematical concepts and creative thinking skills that have high, medium, and low levels of confidence in the material. SPLDV class VIII SMPN 1 Dau. This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type of research. Sources of data in this study were students of class VIII A SMPN 1 Dau. The data collection procedure used questionnaires, tests, interviews, and documentation. The results of this study are in the category of high level of self-confidence, research subjects are able to meet four indicators of understanding mathematical concepts, all indicators of creative thinking skills, namely fluency, flexibility, originality and elaboration. Thus the research subject has a very good understanding of mathematical concepts and good creative thinking skills. In the medium self-confidence category the subject is able to meet three indicators of understanding mathematical concepts and three indicators of creative thinking ability. Thus the research subjects have a good understanding of mathematical concepts and have good creative thinking skills. In the low self-confidence category, the research subjects met two indicators of understanding mathematical concepts and one creative thinking ability. Thus the understanding of mathematical concepts and creative thinking skills of research subjects is not good.

Keywords: understanding mathematical concepts, creativ thinking skill, self confidence, SPLDV

PENDAHULUAN

Pemahaman konsep matematis adalah kemampuan menangkap makna atau arti suatu ide atau pengertian-pengertian pokok dalam matematika (Antika dkk, 2019:119). Selain itu, kemampuan pemahaman konsep matematis sangat mendukung pada pengembangan kemampuan matematis lainnya, yaitu komunikasi, pemecahan masalah, penalaran, koneksi, representasi, berpikir kritis dan berpikir kreatif matematis serta kemampuan matematis lainnya (Hendriana dkk, 2018:3-4). Pemahaman konsep matematis pada peserta didik memang sangat dibutuhkan. Dengan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan, karena peserta didik akan mengaitkan permasalahan tersebut dengan konsep yang telah dipahaminya.

Pemahaman konsep matematis pada peserta didik memang sangat dibutuhkan, karena salah satu aspek yang dibutuhkan oleh peserta didik. Dengan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan, karena peserta didik akan mengaitkan permasalahan tersebut dengan konsep yang telah dipahaminya. Sejalan dengan hal diatas (Depdiknas, 2003: 2) mengungkapkan bahwa, pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Bukan hanya kemampuan pemahaman konsep matematis saja yang dibutuhkan untuk mempelajari matematika, tetapi juga proses berpikir yang mampu memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan yang berbeda yang kemudian dapat menjadi pengetahuan baru dan jawaban yang dibutuhkan. Berpikir demikian disebut dengan berpikir kreatif (Ayu Shandra Sasqia, dkk, 2020: 1).

Berpikir kreatif penting dalam pembelajaran matematika karena dapat memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematis. bukan hanya itu, tetapi dengan mempunyai kemampuan berpikir kreatif juga dapat membantu dalam mengemukakan pendapat atau jawaban dengan berbagai solusi jawaban. (Noer, 2009: 504) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis amat diperlukan baik untuk masa kini maupun masa datang terutama dalam menghadapi situasi dunia yang selalu berubah. Dari penjelasan diatas bahwasannya berpikir kreatif memang sangat dibutuhkan dalam semua pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika. Karena memang jika peserta didik mempunyai kemampuan berpikir kreatif, maka peserta didik akan mempunyai banyak cara-cara dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Menurut Ihsan dkk (2019:57), terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan peserta didik. Faktor internal dibagi menjadi tiga yaitu: (1) faktor jasmani, yaitu faktor-faktor yang berasal dari kesehatan fisik; (2) faktor psikologi, yaitu faktor yang berasal dari minat, bakat, kepercayaan diri, dan; (3) faktor lelah. Kemudian terdapat faktor eksternal yang dibagi menjadi dua, yaitu: (1) faktor dari keluarga; dan (2) faktor dari sekolah. Dari beberapa faktor tersebut terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah bagi peserta didik yaitu faktor kepercayaan diri.

Self confidence atau kepercayaan diri adalah suatu sikap yakin akan kemampuan diri sendiri dan memandang diri sendiri sebagai pribadi yang utuh dengan mengacu pada konsep diri (Lestari, Yudanegara, 2015: 95). Peserta didik yang kurang mempunyai rasa kepercayaan diri akan cenderung menghindari situasi komunikasi karena dalam diri nya takut akan ejekan dari orang lain dengan jawaban atau pendapat yang akan dikemukakan. Setiap peserta didik pasti mempunyai tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda. Peserta didik yang mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan lebih cenderung lebih berani dan yakin akan kemampuan yang dimilikinya dan akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam memecahkan suatu permasalahan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih materi SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel) karena pada dasarnya peserta didik masih banyak yang kebingungan dan susah memahami konsep untuk menyelesaikan masalah pada materi SPLDV. SPLDV adalah materi yang banyak penyelesaiannya dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kreatif dibutuhkan dalam memahami materi SPLDV. Soal-soal SPLDV juga memenuhi indikator pemahaman konsep matematis dan kemampuan berpikir kreatif, oleh karena itu pemahaman konsep matematis dan kemampuan berpikir kreatif dapat mengukur kedua tingkatan tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara peserta didik dalam menyelesaikan soal SPLDV terkait dengan pemahaman konsep matematis dan kemampuan berpikir kreatif berdasarkan tingkat kepercayaan diri dan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman konsep matematis dan kemampuan berpikir kreatif yang mempunyai kepercayaan diri tingkat tinggi, sedang, dan rendah pada materi SPLDV kelas VIII SMPN 1 Dau.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif sebuah jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu (Mukhtar, 2013:10). Sedangkan menurut Shidiq & Choiri (2019:3) berpendapat bahwa penelitian kualitatif tidak perlu menggunakan tahap-tahap analisis statistik atau kuantifikasi lainnya, akan tetapi lebih menekankan pada pengertian, konsep, maupun deskripsi atau kejadian, penelitian ini lebih mengutamakan hasil dan kualitas dan disajikan secara deskriptif. Prosedur pengumpulan data yakni menggunakan angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Prosedur analisis data kualitatif berdasarkan Miles dan Huberman (dalam Abidin dkk, 2022: 78), yang dibagi tiga tahap: (1) Reduksi data, (2) Display data, dan (3) Penarikan kesimpulan.

HASIL

1. Hasil Penelitian Subjek DAGF Kategori Kepercayaan Diri Tinggi

Tabel 1. Paparan Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis dan Wawancara Subjek DAGF

Indikator Pemahaman Konsep Matematis	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara
Menyatakan ulang sebuah konsep	Subjek DAGF mampu menuliskan permasalahan pada soal yakni menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal nomor 1 dan 2 yang benar dan tepat.	Subjek DAGF mampu menjelaskan secara lisan permasalahan pada soal yakni menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal nomor 1 dan 2 dengan benar dan jelas.
Mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya	Subjek DAGF mampu menuliskan permasalahan pada soal nomor 1 dan 2, tetapi subjek tidak menuliskan persamaan yang digunakan pada soal nomor 1.	Subjek DAGF mampu menjelaskan secara lisan permasalahan dan persamaan yang digunakan pada soal nomor 1 dan 2 dengan benar dan jelas.
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis		
Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur/ operasi tertentu	Subjek DAGF mampu menuliskan langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan soal pada nomor 1 dan 2. Tetapi pada soal nomor 1 jawaban akhir yang diperoleh subjek DAGF lengkap dan benar, sedangkan jawaban akhir pada soal nomor 2 yang diperoleh	Subjek DAGF mampu menjelaskan secara lisan langkah-langkah dan perhitungan yang digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1 dan 2 dengan benar.
Mengaplikasikan konsep/ algoritma dalam pemecahan masalah		

DAGF salah.

Pada soal nomor 1 dan 2 dapat dijelaskan bahwa Subjek DAGF dengan tingkat kepercayaan diri tinggi dari hasil tabel tersebut dapat menyatakan diketahui dan ditanyakan pada soal, dapat menulis langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan lengkap, hanya saja subjek DAGF tidak menuliskan persamaan yang diketahui pada soal, sehingga subjek DAGF mampu memenuhi 4 indikator pemahaman konsep.

Tabel 2. Paparan Hasil Tes Kemampuan berpikir kreatif dan Wawancara Subjek DAGF

Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	Data Hasil Tes	Data Hasil Wawancara
Kelancaran	Subjek DAGF mampu mengerjakan dengan lancar permasalahan soal nomor 3 dan 4, hanya saja mungkin sedikit kendala pada bagian di awal-awal nomor 3 dan 4.	Subjek DAGF mampu menjelaskan secara lisan dengan lancar mengenai bagaimana cara mengerjakan dalam menyelesaikan soal nomor 3 dan 4.
Kelenturan	Subjek DAGF tidak mampu menuliskan cara apa yang digunakan untuk menjawab soal nomor 3 dan pada soal nomor 4 tidak menuliskan jawabannya secara lengkap.	Subjek DAGF tidak mampu menjelaskan secara lisan cara yang digunakan dalam mengerjakan soal nomor 3 dan kurang menjelaskan soal yang dipakai pada soal nomor 4.
Keaslian	Subjek DAGF mampu mengerjakan dengan benar dan tepat langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada soal nomor 3 dan 4.	Subjek DAGF mampu menjelaskan secara lisan langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4.
Elaborasi	Subjek DAGF mampu menuliskan kesimpulan jawaban pada nomor 3 dan 4 dengan benar.	Subjek DAGF mampu menjelaskan secara lisan kesimpulan jawaban pada soal nomor 3 dan 4 dengan jelas.

Pada soal nomor 3 dan 4 subjek DAGF mampu menuliskan jawaban dengan benar dan tepat. Dapat dilihat bahwa subjek DAGF mampu menuliskan dari awal diketahui sampai dengan menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan dengan lengkap, sehingga subjek DAGF mampu memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif.

2. Hasil Penelitian Subjek NAA Kategori Kepercayaan Diri Sedang

Tabel 3. Paparan Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis dan Wawancara Subjek NAA

Indikator Pemahaman Konsep Matematis	Data Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis	Data Hasil Wawancara Terhadap Pemahaman Konsep Matematis
Menyatakan ulang sebuah konsep	Subjek NAA mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal nomor 1 dan 2, tetapi subjek NAA tidak menuliskan apa yang diketahui pada soal nomor 1 dan 2.	Subjek NAA mampu menjelaskan secara lisan terkait apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal no 1 dan 2 dengan jelas.

Mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya	Subjek NAA tidak mampu menuliskan permisalan yang ada pada persoalan soal nomor 1 dan 2.	Subjek NAA kurang mampu menjelaskan secara lisan mengenai permisalan yang dipakai pada persoalan soal nomor 1 dan 2.	Pada soal nomor 1 dan 2
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis			
Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur/ operasi tertentu	Subjek NAA mampu menuliskan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah pada soal nomor 1 saja.	Subjek NAA mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan pada soal nomor 1. Tetapi pada soal nomor 2 subjek NAA kurang mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal nomor 2.	Pada soal nomor 1 dan 2
Mengaplikasikan konsep/ algoritma dalam pemecahan masalah	Nomor 2 tidak mampu dituliskan dengan lengkap.		

dapat dijelaskan bahwa Subjek NAA dengan tingkat kepercayaan diri sedang dari hasil tabel tersebut dapat menyatakan bahwa subjek NAA tidak dapat menuliskan permisalan dan menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah dengan tepat. Sehingga subjek NAA hanya mampu memenuhi 3 indikator pemahaman konsep matematis.

Tabel 4. Paparan Hasil Tes Kemampuan berpikir kreatif dan Wawancara Subjek NAA

Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	Data Hasil Wawancara Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif	K S S e u u a b b s j j l e e i k k a n N N A A A A
Kelancaran	Subjek NAA cukup mampu dan lancar dalam mengerjakan secara keseluruhan terkait menyelesaikan permasalahan pada soal nomor 3 dan 4.	Subjek NAA cukup mampu menjelaskan secara lisan permasalahan apa yang ada pada soal nomor 3 dan 4.	m m a a m m p p u u
Kelenturan	Subjek NAA tidak mampu menuliskan cara apa yang dipakai pada soal nomor 3, tetapi pada soal no 4 subjek NAA cukup mampu menuliskan apa yang diketahui pada soal nomor 4.	Subjek NAA menjelaskan secara lisan terkait dengan cara apa yang digunakan dalam mengerjakan soal nomor 3 dan 4.	m m e e n n u j l e i l s a k s a k n a n l a s n e g c k a a r h a - l l a i n s

g a
k n
a
h t
e
y r
a k
n a
g i
t
d
i d
g e
u n
n g
a a
k n
a
n l
a
d n
a g
l k
a a
m h
-
m l
e a
n n
y g
e k
l a
e h
s
a y
i a
k n
a g
n
d
s i
o g
a u
l n
a
n k
o a
m n
o
r d
a
3 l
a
d m
a
n m
e
4 n
· y
e

l
e
s
a
i
k
a
n

p
e
r
m
a
s
a
l
a
h
a
n

p
a
d
a

s
o
a
l

n
o
m
o
r

3

d
a
n

4

.
E S S
l u u
a b b
b j j
o e e
r k k
a
s N N
i A A
A A

m m
a a
m m

p p
u u

m m
e e
n n
u j
l e
i l
s a
k s
a k
n a
n

k
e s
s e
i c
m a
p r
u a
l
a l
n i
s
d a
i n
h
a t
s e
i r
l k
a
a i
k t
h
i d
r e
n

j g
a a
w n
a
b k
a e
n s
n i
y m
a p
u
p l
a a
d n
a
d
s i
o h
a a
l s
i

n l
o
m a
o k
r h
i
3 r

d j
a a
n w
a
4 b
. a
n

p
a
d
a

s
o
a
l

n
o
m
o
r

3

d
a
n

4
.

Pada soal nomor 3 dan 4 dapat dijelaskan bahwa Subjek NAA dengan tingkat kepercayaan diri sedang dari hasil tabel tersebut dapat menyatakan bahwa subjek NAA kurang lancar dalam menyelesaikan permasalahan pada soal, subjek NAA juga tidak menuliskan cara apa yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahannya. Sehingga subjek NAA hanya mampu memenuhi 2 indikator kemampuan berpikir kreatif.

3. Hasil Penelitian Subjek EW Kategori Kepercayaan Diri Rendah

Tabel 5. Paparan Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis dan Wawancara Subjek EW

Indikator Pemahaman Konsep Matematis	Data Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis	Data Hasil Wawancara Terhadap Pemahaman Konsep Matematis
Menyatakan ulang sebuah konsep	Subjek EW hanya mampu menuliskan apa yang ditanyakan tanpa menuliskan apa yang diketahui pada soal nomor 1 dan 2.	Subjek EW kurang mampu menjelaskan secara lisan terkait dengan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal nomor 1 dan 2. Subjek EW hanya bisa

		menyampaikan apa yang ditanyakan pada soal nomor 1 dan 2 saja.	
Mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya	Subjek EW hanya mampu menuliskan permisalan yang digunakan pada soal nomor 1 dan 2 tanpa menuliskan persamaan yang diketahui.	Subjek EW mampu menyampaikan secara lisan terkait dengan permisalan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada soal nomor 1 dan 2 dengan jelas.	
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis			
Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur/ operasi tertentu	Subjek EW mampu menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada soal nomor 1, tetapi pada soal nomor 2 subjek EW tidak mampu menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahannya.	Subjek EW mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal nomor 1 saja. Pada nomor 2 subjek EW tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan.	Pada soal nom
Mengaplikasikan konsep/ algoritma dalam pemecahan masalah			

or 1 dan 2 dapat dijelaskan bahwa Subjek EW dengan tingkat kepercayaan diri rendah dari hasil tabel tersebut dapat menyatakan bahwa subjek EW tidak dapat menuliskan jawabannya dengan lengkap. Pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep subjek EW hanya mampu menuliskan ditanyakan saja tanpa menuliskan diketahui pada soal. Subjek EW tidak menuliskan persamaan pada soal dan langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal juga tidak dituliskan dengan lengkap. Sehingga subjek EW hanya mampu memenuhi 2 indikator pemahaman konsep matematis.

Tabel 6. Paparan Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif dan Wawancara Subjek EW

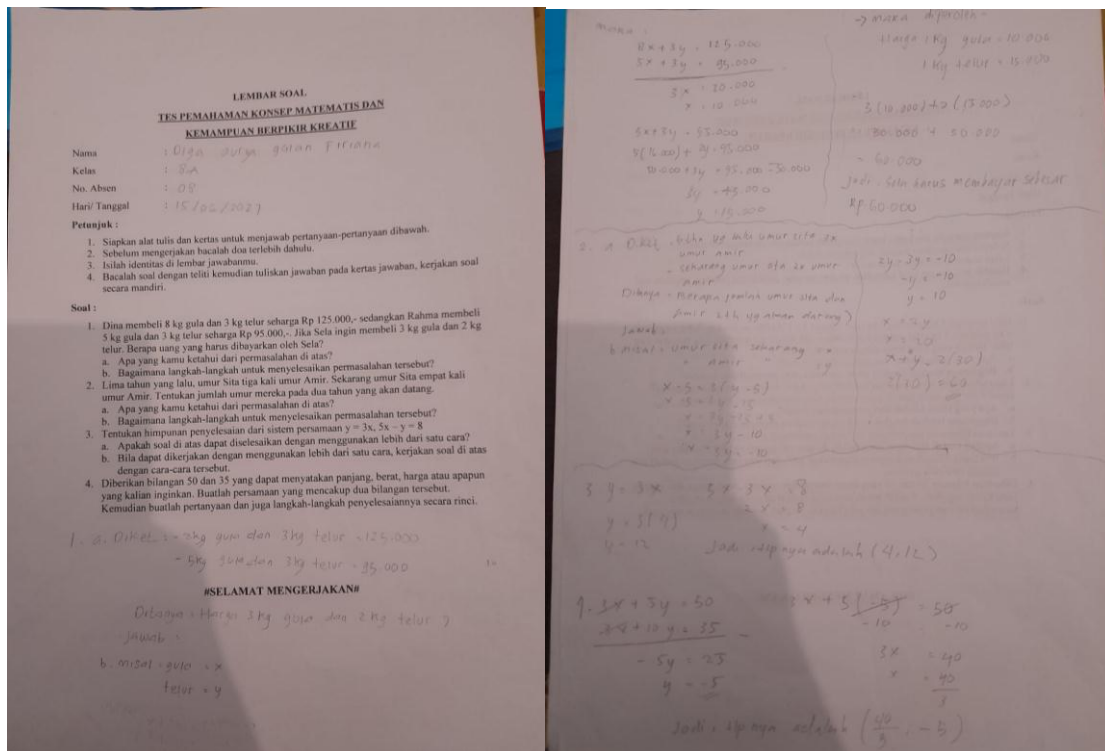
Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	Data Hasil Wawancara Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif
Kelancaran	Subjek EW kurang lancar dalam mengerjakan soal nomor 3 dan 4.	Subjek EW kurang mampu menjelaskan secara lisan terkait dengan pekerjaannya pada soal nomor 3 dan 4.
Kelenturan	Subjek EW tidak mampu menuliskan cara apa yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal nomor 3 dan subjek EW cukup mampu menuliskan soal persamaan yang ditanyakan pada soal nomor 4.	Subjek EW tidak menjelaskan secara lisan terkait dengan cara apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan subjek EW cukup mampu menjelaskan terkait dengan soal persamaan yang dibuat pada soal nomor 4.
Keaslian	Subjek EW kurang mampu menuliskan langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal nomor 3 tetapi subjek EW tidak mampu menuliskan langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal nomor 4.	Subjek EW kurang mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal nomor 3 tetapi pada soal nomor 4 subjek EW tidak mampu menjelaskan langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.
Elaborasi	Subjek EW tidak mampu menuliskan kesimpulan dihasil akhir jawabannya pada soal nomor 3 dan 4.	Subjek EW tidak mampu menjelaskan terkait dengan kesimpulan dihasil akhir jawaban pada soal nomor 3 dan 4.

Pada soal nomor 3 dan 4 dapat dijelaskan bahwa Subjek EW dengan tingkat kepercayaan diri rendah dari hasil tabel tersebut dapat menyatakan bahwa subjek EW tidak lancar dalam

mengerjakan permasalahan pada soal nomor 3 dan 4. Subjek EW tidak mampu menuliskan cara apa yang digunakan dalam menyelesaikan masalah, kurang tepat dalam menuliskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dan subjek EW tidak menuliskan kesimpulan dihasil akhir jawabannya. Sehingga subjek EW hanya mampu memenuhi 1 indikator kemampuan berpikir kreatif.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Hasil Penelitian Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Berpikir Kreatif Kreatif Kategori Tinggi



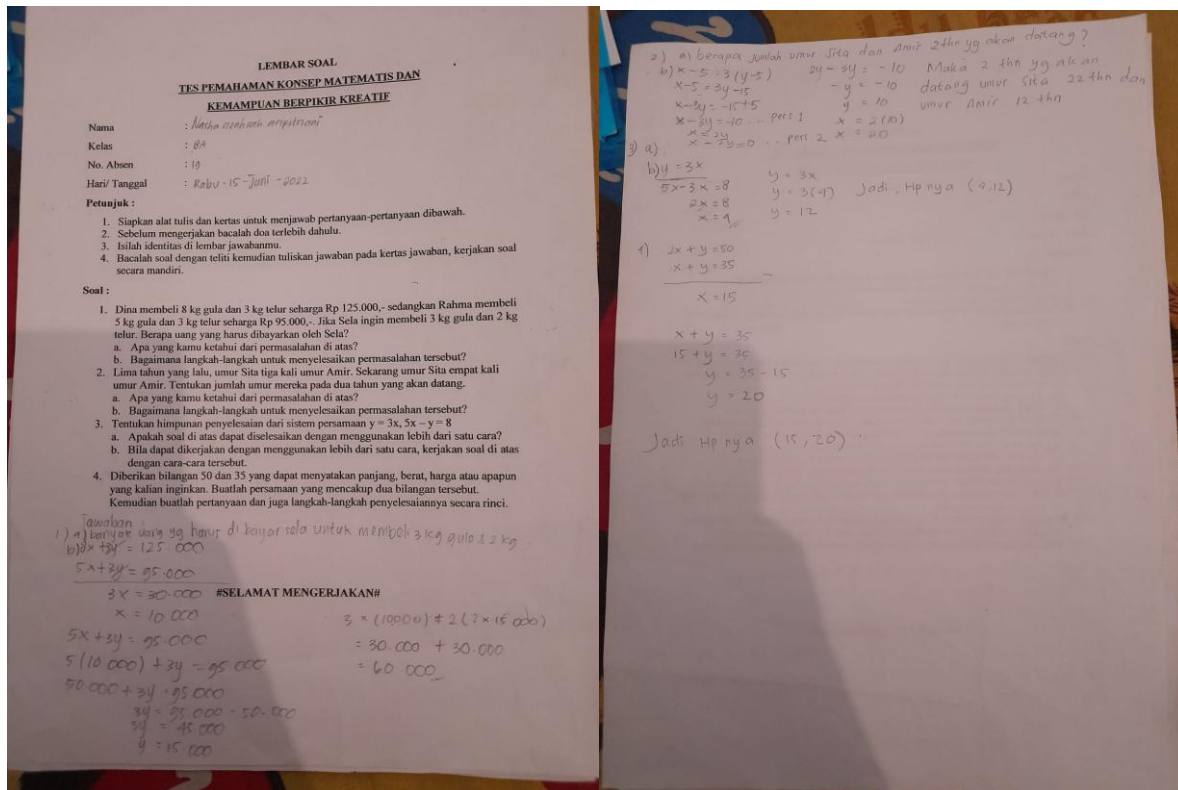
Gambar 1. Hasil Jawaban Subjek DAGF

Subjek DAGF pada saat mengerjakan soal nomor 1 dan 2 indikator pemahaman konsep matematis memenuhi semua indikator yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur/ operasi tertentu dan mengaplikasikan konsep/ algoritma dalam pemecahan masalah. Secara keseluruhan, subjek DAGF mampu menuliskan dan menjelaskan secara lisan terhadap apa yang diketahui dan ditanyakan, menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan menuliskan kesimpulan dengan jelas. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa subjek DAGF mempunyai pemahaman konsep matematis yang sangat baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lia (2020:43) yang menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai pemahaman konsep yang sangat baik karena dapat memahami materi dan peserta didik memenuhi semua indikator pemahaman konsep matematis.

Subjek DAGF pada saat mengerjakan soal nomor 3 dan 4 indikator kemampuan berpikir kreatif hanya ada 1 indikator yang tidak terpenuhi yaitu indikator kelenturan. Pada indikator kelancaran, keaslian dan elaborasi subjek DAGF mampu memenuhi semua indikator ketiga

tersebut. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa subjek DAGF mempunyai kemampuan berpikir kreatif baik.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Berpikir Kreatif Kategori Sedang



Gambar 2. Hasil Jawaban Subjek NAA

Pada Soal nomor 1 dan 2 subjek NAA kurang mampu memenuhi indikator pemahaman konsep matematis. Ada beberapa indikator pemahaman konsep matematis yang tidak bisa dipenuhi oleh subjek NAA. Pada soal nomor 1 indikator menyatakan ulang sebuah konsep kurang terpenuhi karena subjek NAA hanya menuliskan apa yang diketahui saja tanpa menuliskan apa yang ditanyakan dan pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis juga tidak menuliskan persamaan yang diketahui. Pada soal nomor 2 indikator yang tidak terpenuhi yakni indikator menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya dan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Ketiga indikator tersebut tidak terpenuhi oleh subjek NAA karena tidak menuliskan jawaban apapun. Sehingga subjek NAA dapat dikatakan mempunyai pemahaman konsep matematis yang kurang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Ayu (2018) yakni menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik SMPN 17 Kendaro dalam menyelesaikan soal-soal sistem persamaan linear dua variabel masih tergolong kurang baik.

Pada soal nomor 3 dan 4 subjek NAA juga tidak mampu memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif. Hanya dua indikator yang terpenuhi oleh subjek NAA, itupun indikatornya tidak sepenuhnya terpenuhi yakni indikator kelancaran dan keaslian. Dikatakan tidak sepenuhnya terpenuhi, karena subjek NAA menuliskan jawabannya dengan tidak lengkap dan kurang tepat. Pada soal nomor 3 pada indikator keaslian subjek NAA tidak lengkap menuliskan langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah soal sehingga pada indikator

kelancaran pun dapat dikatakan bahwa subjek NAA kurang lancar dalam menyelesaikan masalah pada soal nomor 3. Pada soal nomor 4 subjek NAA hanya memenuhi indikator kelenturan juga, itupun subjek NAA tidak menuliskan jawabannya secara lengkap. Jadi pada 3 indikator lainnya yaitu kelancaran, keaslian dan elaborasi tidak terpenuhi oleh subjek NAA. Sehingga subjek NAA dapat dikatakan bahwa mempunyai kemampuan berpikir kreatif kurang baik.

3. Pembahasan Hasil Penelitian Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Berpikir Kreatif Kategori Rendah

1) A. banyak uang yg harus dibayarkan Sela untuk membeli 3 kg gula dan 2 kg

B. gula = x
Teler = y

$$\begin{array}{r} 8x + 3y = 125.000 \\ 5x + 2y = 95.000 \end{array} \quad \begin{array}{r} 3(10.000) + 2(15.000) \\ = 30.000 + 30.000 \\ = 60.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 8x + 3y = 125.000 \\ 5x + 2y = 95.000 \quad - \\ \hline 3x = 30.000 \\ x = 10.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 5x + 2y = 95.000 \\ 5(10.000) + 2y = 95.000 \\ 50.000 + 2y = 95.000 \\ 2y = 95.000 - 50.000 \\ 2y = 45.000 \\ y = 15.000 \end{array}$$

2) A. jumlah umur Siti dan Sita pada 2 tahun yang akan datang

B. umur Siti = x
" Sita = y

$$\begin{array}{r} x - 5 = 2(y - 5) \\ x - 5 = 2y - 10 \end{array}$$

3. A.

$$\begin{array}{r} B. y = 3x \\ 5x + 2y = 8 \\ 5x + 2(3x) = 8 \\ 5x + 6x = 8 \\ 11x = 8 \\ x = \frac{8}{11} \end{array}$$

4. $x + 2y = 50$
 $4x + 2y = 35$

Gambar 3. Hasil Jawaban Subjek EW

Pada saat mengerjakan soal nomor 1 dan 2 ada beberapa indikator yang tidak terpenuhi. Pada soal nomor 1 indikator yang tidak terpenuhi yaitu menyatakan ulang sebuah konsep dan mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya. Pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep subjek EW hanya menuliskan ditanyakan saja tanpa menuliskan diketahui pada soal dan pada indikator mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya, subjek EW tidak menuliskan persamaan yang diketahui pada soal. Pada soal nomor 2 indikator yang tidak terpenuhi yaitu indikator menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur/ operasi tertentu dan mengaplikasikan konsep/ algoritma dalam pemecahan masalah. Pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep subjek EW hanya menuliskan apa yang ditanyakan saja tanpa menuliskan apa yang diketahui pada soal. Pada indikator mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya

subjek EW juga tidak menuliskan persamaan yang diketahui pada soal dan pada indikator menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur/ aplikasi tertentu dan mengaplikasikan konsep/ algoritma dalam pemecahan masalah subjek EW tidak menuliskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal dengan lengkap. Maka dari itu subjek EW dapat dikatakan memiliki pemahaman konsep matematis kurang baik. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunika (2016:7) yakni pada penelitiannya menunjukkan bahwa subjek yang diteliti termasuk pada kategori cukup baik, karena hasil analisis kemampuan pemahaman konsep matematis per indikator diketahui subjek sangat kurang pada indikator ketiga yaitu menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis.

Pada soal nomor 3 dan 4 hanya ada 1 indikator yang terpenuhi oleh subjek EW. Pada soal nomor 3 indikator yang tidak terpenuhi yaitu kelancaran, kelenturan dan elaborasi. Tetapi pada indikator keaslian subjek EW tidak menuliskan secara lengkap terkait langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal. Dan pada ketiga indikator yang tidak terpenuhi tersebut subjek EW tidak menuliskan jawaban apapun. Pada soal nomor 4 hanya ada 1 juga indikator yang terpenuhi yaitu kelenturan, tetapi subjek EW tidak menuliskan dengan lengkap juga terkait jawabannya. Dan pada ketiga indikator yang tidak terpenuhi adalah indikator kelancaran, keaslian dan elaborasi. Maka dari itu subjek EW dapat dikatakan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang kurang baik.

Tabel 7 Ringkasan Hasil Temuan Peneliti

Subjek	Kepercayaan Diri	Pemahaman Konsep Matematis	Indikator yang Terpenuhi	Kemampuan Berpikir Kreatif	Indikator yang Terpenuhi
Subjek ke-1 (DAGF)	Tinggi	Sangat Baik	4 indikator.	Baik	Semua indikator.
Subjek ke-3 (NAA)	Sedang	Baik	3 indikator.	Cukup Baik	3 indikator.
Subjek ke-5 (EW)	Rendah	Kurang	2 indikator.	Kurang	1 indikator.

SIMPULAN DAN SARAN (Level II)

Pada kategori kepercayaan diri tingkat tinggi subjek mampu memenuhi 4 indikator pemahaman konsep matematis yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur/ operasi tertentu dan mengaplikasikan konsep/ algoritma dalam pemecahan masalah. Subjek juga memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian dan elaborasi. Dengan demikian subjek memiliki pemahaman konsep matematis sangat baik dan kemampuan berpikir kreatif yang baik. Pada kategori kepercayaan diri sedang subjek mampu memenuhi 3 indikator pemahaman konsep matematis dan 3 indikator kemampuan berpikir kreatif. 3 indikator pemahaman konsep matematis yang terpenuhi yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur/ operasi tertentu dan mengaplikasikan konsep/ algoritma dalam pemecahan masalah dan Sedangkan pada kemampuan berpikir kreatif subjek mampu memenuhi 3 indikator yaitu kelancaran, keaslian dan elaborasi. Dengan demikian kedua subjek memiliki pemahaman konsep matematis yang baik dan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang cukup baik. Pada kategori kepercayaan diri rendah subjek memenuhi 2 indikator

pemahaman konsep matematis dan satu kemampuan berpikir kreatif. Dua indikator pemahaman konsep matematis pada soal nomor satu yang terpenuhi yaitu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur/ operasi tertentu dan mengaplikasikan konsep/ algoritma dalam pemecahan masalah. Pada soal nomor dua indikator yang terpenuhi yaitu mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya dan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Pada indikator kemampuan berpikir kreatif indikator yang terpenuhi oleh subjek yaitu pada soal nomor tiga keaslian dan pada soal nomor empat indikator yang terpenuhi yaitu kelenturan. Dengan demikian pemahaman konsep matematis dan kemampuan berpikir kreatif subjek kurang baik.

Adapun saran yang dapat memperdalam penelitian tentang pemahaman konsep matematis dan kemampuan berpikir kreatif yaitu bagi pendidik diharapkan pada pembelajaran matematika dibiasakan memberikan latihan soal, karena jika nanti peserta didik sudah terbiasa maka pemahaman konsep matematis akan lebih meningkat dan berpikir kreatif nya juga akan meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. dan Wulandari, T.C. 2022. The Model of Analytical Geometry Interactive Module using Systematic, Active, Effective (SAE) Model to Support Students' Autonomous Learning and Mathematics Education Competence. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, Volume 06 , Issue 05, pp-76-80. ([http:// www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)).
- Antika. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tjink Pair-Square Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP. *Journal For Research In Mathematics Learning*, 119-129.
- Ayu Shandra S.. (2020). *Kemampuan-Kemampuan Matematis dan Pengembangan Instrumennya*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Hendriana, H., Rohati E. E, Sumarmo U. (2018). *Hard Skill dan Soft Skill Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Ihsan, H., Rusli & Rahmatia, S. (2019). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP pada Pokok Bahasan Statistika Dikaitkan dengan Intelligence Quotient (IQ). *Issues in Mathematics Education* 3(2), 106-110.
- Lestari, Karunia Eka, Yudhanegara, Mokhammad Ridwan. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mukhtar. (2013). *Meode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Refrensi.
- Noer, S. H. (2009). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Apa, Mengapa, dan Bagaimana? *In Lampung: Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 16.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *In Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol.53, Issue 9.

[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI
BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)

